



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGARUH KECEMASAN DAN KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah**



**NUNUNG NURIYAH
NIM : 59450992**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Nunung Nuriyah, Pengaruh Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa

Kemampuan pemahaman matematik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Sayangnya, terdapat beberapa siswa di SMP Negeri 2 Cirebon yang kemampuan pemahaman matematikanya rendah. Selain itu, terdapat siswa yang mendapatkan hasil ulangan yang rendah karena memiliki kecemasan matematika padahal kebiasaannya belajarnya baik. Hal ini yang menjadi permasalahan dalam penelitian penulis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi kecemasan dan kebiasaan belajar matematika siswa SMPN 2 Cirebon, mengetahui besarnya pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika, pengaruh kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika, dan pengaruh kecemasan dan kebiasaan belajar matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematika.

Idealnya jika kecemasan matematika dapat diimbangi dengan kebiasaan belajar yang baik maka kemampuan pemahaman matematika dapat meningkat. Sehingga diduga terdapat pengaruh antara kecemasan dan kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika.

Penelitian ini menggunakan metode *expostfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cirebon, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling yaitu pada kelas VIII-B dengan 45 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kecemasan matematika, kebiasaan belajar matematika, dan kemampuan pemahaman matematika. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian statistik berupa uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kecemasan matematika menunjukkan kriteria cukup tinggi, yakni sebesar 57,54%, rata-rata sebesar 51,3122 dan simpangan bakunya sebesar 10,50624; kebiasaan belajar menunjukkan kriteria cukup baik yaitu sebesar 55,31%, rata-rata sebesar 55,212 dan simpangan bakunya sebesar 9,3689; kemampuan pemahaman matematika menunjukkan kriteria cukup baik yaitu sebesar 52,58% pada pencapaian indikator kemampuan pemahaman matematika. dengan rata-rata sebesar 48,71 dan simpangan baku sebesar 22,938; terdapat besarnya pengaruh kecemasan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematika adalah 19,90% dengan kontribusi pengaruh kecemasan matematika sebesar 19,19% dan kebiasaan belajar sebesar 0,071 %. Persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = 101,559 - 0,995X_1 - 0,032X_2$.

Kata Kunci : Kecemasan, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Pemahaman Matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



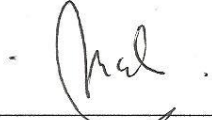
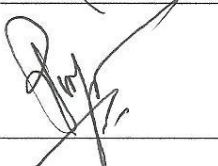
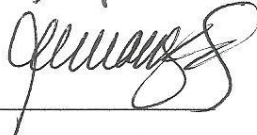

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa** oleh Nunung Nuriyah, NIM 59450992 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.


Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>28-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001	<u>28-08-2013</u>	
Penguji I Hj. Indah Nursuprianah, M.Si. NIP. 19750402 200604 2 001	<u>27-08-2013</u>	
Penguji II Siarudin, M.Pd. NIP. 19670815 199203 1 006	<u>27-08-2013</u>	
Pembimbing I Dra. Mumun Munawaroh, M.Si. NIP. 19701222 199603 2 001	<u>28-08-2013</u>	
Pembimbing II Arif Muchyidin, M.Si. NIP. 19830806 201101 1 009	<u>28-08-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada panutan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang tidak mengenal lelah, saat ini kita dapat hidup pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika” ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun berkat bantuan, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai tantangan itu hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Mumun Munawaroh, M.Si, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Arif Muchyidin, M.Si, Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Indah Nursupriana, M.Si, Validator Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Matematika.
7. Ibu Naeila Rifatil Muna, S.Psi, M.Pd.I dan Bapak Widodo Winarso, M.Pd.I, Validator Instrumen Angket Kecemasan Dan Kebiasaan Belajar Matematika.
8. Semua Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Bapak Djodjo Sutardjo, SE,MM, Kepala SMP Negeri 2 Kota Cirebon.
10. Ibu Kadarsih, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 2 Kota Cirebon.
11. Bapak Ibu Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

12. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral, materi dan doa kepada penulis sehingga penulis mempunyai kekuatan lahir dan batin.

13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak terkait atas segala kekhilafan dan kekurangan penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran matematika di SMP. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Metode dan Desain Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
1. Definisi Konseptual.....	35
2. Definisi Operasional.....	35
3. Instrumen Penelitian yang digunakan	37
F. Hasil Uji Coba Instrumen.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

G. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis Inferensial	49
H. Hipotesis Statistik	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Kecemasan Matematika.....	62
2. Kebiasaan Belajar Matematika	73
3. Kemampuan Pemahaman Matematika	85
B. Uji Prasyarat	
1. Uji Normalitas.....	90
2. Uji Homoskedastisitas	90
3. Uji Multikolinearitas	90
4. Uji Linearitas	91
C. Hasil Analisis Regresi	
1. Pengujian Hipotesis Pertama	92
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	94
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	96
D. Pembahasan	100
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk melakukan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan, misalnya melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan kependidikan bahkan sampai penggantian kurikulum. Peningkatan profesionalisme guru juga ditingkatkan, misalnya melalui program beasiswa kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikan. Namun demikian, berbagai usaha tersebut tampaknya belum berhasil meningkatkan mutu pendidikan tanah air.

Salah satu indikator yang menunjukkan mutu pendidikan di Indonesia cenderung rendah adalah hasil penilaian Internasional mengenai prestasi belajar siswa khususnya matematika. Fakta memprihatinkan ini terbukti dari riset yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang menyatakan bahwa kemampuan anak Indonesia dalam Matematika dan Sains masih sangat rendah dan terpuruk di peringkat bawah. Menurut Rochmani, anggota Komisi X DPR RI, mengemukakan bahwa Indonesia menempati urutan 10 besar terendah di dunia dan ada penelitian yang menyatakan bahwa nilai Matematika siswa kelas VIII Indonesia masih kalah dengan negara yang sedang mengalami konflik seperti Palestina. (<http://kampus.okezone.com/read/2013/01/08/373/742801/nilai-matematika-siswa-ri-10-besar-terendah-di-dunia> diunduh tanggal 5 Mei 2013).

Prestasi matematika siswa secara nasional pun masih belum menggembirakan, terlihat dari hasil ujian nasional 2012 tingkat SMP dan sederajat yang tidak lulus pada mata pelajaran Matematika lebih banyak dari

pada pelajaran yang lain (<http://www.bimbelmedica.com/2012/11/fakta-hasil-soal-uan-smp-2012.html> diunduh tanggal 5 Mei 2013). Selain itu, hampir di setiap sekolah rendahnya prestasi Matematika juga terlihat pada nilai rata-rata ulangan beberapa siswa yang masih berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Menurut Anggraeni (dalam http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505235.pdf diunduh 31 oktober 2012), rendahnya prestasi Matematika siswa ini salah satunya disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif atau secara parsial dalam matematika.

Sesuai pendapat Napitupulu bahwa pencapaian prestasi belajar siswa Indonesia di bidang sains dan matematika menurun dan siswa Indonesia masih dominan dalam level rendah, atau lebih pada kemampuan menghafal dalam pembelajaran sains dan matematika (<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/14/09005434/Prestasi.Sains.dan.Matematika.Indonesia.Menurun>, diunduh tanggal 5 Mei 2013). Rochmani juga menyatakan bahwa anak-anak Indonesia bisa menghafal rumus dengan lancar tetapi saat diberikan soal-soal yang lebih rumit, mereka sulit untuk mengerjakannya karena kemampuan nalarnya masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mahir dalam menyelesaikan soal matematika tetapi ketika dihadapi dengan soal yang membutuhkan penalaran mereka mengalami kesulitan. Rendahnya penalaran siswa ini dikarenakan kurangnya pemahaman konsep-konsep matematika. Tanpa pemahaman yang baik siswa tidak akan bisa menyelesaikan soal-soal yang merupakan alat untuk melihat prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas tampak bahwa rendahnya prestasi matematika ini disebabkan kemampuan pemahaman matematika siswa yang masih rendah. Kemampuan pemahaman matematika siswa yang rendah dalam belajar matematika di antaranya dikarenakan kurangnya pemahaman dasar-dasar matematika. Pemahaman dasar yang seharusnya sudah dikuasai siswa pada tingkatan sekolah sebelumnya ternyata masih belum dikuasai dengan baik, hal ini sangat berpengaruh dengan pemahaman matematika siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di SMP Negeri 2 Cirebon, SMP Negeri 2 Cirebon merupakan salah satu SMP *favorite* dan seleksi penerimaan siswanya cukup ketat karena *passing grade* untuk dapat diterima di sekolah ini memang cukup tinggi. Hanya siswa-siswa terpilih yang dapat lulus seleksi untuk bersekolah di sana. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 2 Cirebon kemampuan akademiknya di atas rata-rata. Akan tetapi, dalam pembelajaran matematika khususnya ternyata masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami konsep matematika, hal ini ditunjukkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang nilai ulangannya masih dibawah nilai KKM yang ditetapkan dan juga kebanyakan siswa lebih sering belajar matematika dengan menghafal rumus yang telah jadi dibandingkan mempelajari bagaimana penurunan rumus tersebut.

Siswa yang terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami materi matematika tersebut akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya. Selain itu, kebanyakan siswa juga hanya belajar matematika pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, dan belajar tidak teratur. Ini berarti kebiasaan belajar yang dimiliki beberapa siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan masih belum membudaya.

Ini mengindikasikan bahwa kebiasaan belajar merupakan faktor internal yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya cenderung akan memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik daripada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang teratur dan hanya belajar pada saat menjelang ujian.



Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Dari suasana belajar yang menyenangkan tersebut siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat.

Akan tetapi, kebanyakan siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang paling sulit. Seperti pendapat Abdurrahman (Indriyani, 2006: 11) menyatakan bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit bagi para siswa, baik bagi mereka yang tidak berkesulitan belajar maupun bagi siswa yang berkesulitan belajar. Citra tentang sulinya pelajaran matematika akan menyebabkan ketidaktertarikan siswa terhadap matematika juga menumbuhkan perasaan takut berlebihan sehingga dapat menyebabkan kecemasan pada diri siswa ketika mereka harus berhadapan dengan matematika itu sendiri. Sesuai pendapat Anggraeni (dalam http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505235.pdf diunduh 31 oktober 2012) menjelaskan bahwa “kecemasan seseorang terhadap pelajaran matematika dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika”.

Menurut penelitian Kirkland (Arikunto, 2009: 56) menyimpulkan bahwa “besar kecilnya kecemasan mempengaruhi murni dan tidaknya hasil belajar”. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa kecemasan merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Kecemasan dalam belajar matematika ini akan menjadi penghambat bagi siswa untuk bisa memahami matematika. Beberapa hasil penelitian yang mengaitkan kecemasan matematika dengan kemampuan pemahaman matematika menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan yakni bahwa



siswa yang memiliki kecemasan matematika tinggi mempunyai kemampuan pemahaman matematika yang rendah.

Dari uraian di atas, alasan ketertarikan penulis terhadap kemampuan pemahaman matematika dan menganggap perlu adanya kajian empirik mengenai pemahaman matematika siswa dilihat dari kecemasan dan kebiasaan belajar yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Hudoyo (1990: 139) bahwa “Prestasi belajar adalah pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari”. Sehingga prestasi matematika yang rendah merupakan dampak dari pemahaman matematika yang rendah.
2. Kemampuan pemahaman matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu dikatakan bahwa kemampuan pemahaman matematika diperlukan untuk menguasai kemampuan matematis yang lain.
3. Rendahnya prestasi Matematika siswa ini salah satunya disebabkan oleh faktor siswa. Kecemasan dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
4. Kecemasan memiliki hubungan yang negatif dengan kemampuan pemahaman matematika. Kurangnya minat terhadap matematika adalah dampak dari kecemasan matematika dan hal ini tentunya akan berdampak buruk pula bagi kemampuan pemahaman matematika.
5. Kebiasaan belajar memiliki hubungan positif dan pengaruh yang baik dalam peningkatan prestasi matematika. Peningkatan prestasi matematika ini tentunya karena penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sering dipelajarinya.
6. Kecemasan dan kebiasaan belajar merupakan faktor internal pada siswa yang mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap kemampuan pemahaman matematika.
7. Terdapat siswa yang mendapatkan hasil ulangan yang rendah karena memiliki kecemasan matematika padahal kebiasaannya baik.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu:

- a. Pencapaian prestasi matematika siswa Indonesia masih rendah baik secara internasional maupun secara nasional.
- b. Rendahnya prestasi matematika siswa disebabkan kemampuan pemahaman matematika yang rendah.
- c. Siswa Indonesia masih dominan dalam level rendah, atau lebih pada kemampuan menghafal dalam pembelajaran sains dan matematika.
- d. Banyak siswa yang cemas dalam belajar matematika.
- e. Tingkat kecemasan matematika yang berbeda mengakibatkan kemampuan pemahaman matematis siswa yang berbeda
- f. Sebagian siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik atau dapat dikatakan belum membudaya.
- g. Siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa SMPN 2 Kota Cirebon”, penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Kecemasan Matematika adalah kondisi perasaan tegang, panik, takut dan ketidaknyamanan yang dialami seseorang ketika belajar matematika dan menyelesaikan soal matematika baik ketika tes maupun tidak.
- b. Kebiasaan Belajar Matematika adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan siswa secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mencapai keberhasilan.



- c. Kemampuan Pemahaman Matematika yang diukur adalah tingkat penguasaan dan pemahaman materi dalam ranah kognitif (pengetahuan) yang diperoleh dari hasil tes.
 - d. Materi pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan tes dalam penelitian ini adalah materi bangun ruang sisi datar pokok bahasan kubus dan balok.
 - e. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi kelas 8 di SMP Negeri 2 Kota Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.
3. Pertanyaan Penelitian
 - a. Seberapa tinggi kecemasan matematika siswa SMPN 2 Cirebon?
 - b. Seberapa baikkah kebiasaan belajar matematika siswa SMPN 2 Cirebon?
 - c. Seberapa besarkah kemampuan pemahaman matematika siswa SMP Negeri 2 Cirebon?
 - d. Bagaimana pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika?
 - e. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan pemahaman matematika?
 - f. Bagaimana pengaruh dari kecemasan matematika dan kebiasaan belajar matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematika?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh gambaran tentang kondisi kecemasan matematika siswa SMPN 2 Cirebon.
- b. Mengetahui kondisi kebiasaan belajar matematika siswa SMPN 2 Cirebon.
- c. Mengetahui kondisi kemampuan pemahaman matematika siswa SMP Negeri 2 Cirebon.



- d. Mengetahui pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika.
 - e. Mendapatkan gambaran pengaruh kebiasaan belajar matematika terhadap kemampuan pemahaman matematika.
 - f. Memperoleh pengetahuan tentang pengaruh dari kecemasan dan kebiasaan belajar matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman matematika.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Kegunaan secara Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecemasan dan kebiasaan belajar matematika secara bersama-sama dengan kemampuan pemahaman matematis siswa apabila ditinjau dari siswa secara keseluruhan, siswa laki-laki dan siswa perempuan terutama di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini merupakan penambah pustaka penelitian tentang kecemasan belajar matematika, kebiasaan belajar matematika dan kemampuan pemahaman matematis sebelumnya. Sehingga dengan adanya ini bisa menjadi pelengkap penelitian yang sejalan dan kualitas pembelajaran matematika diharapkan menjadi lebih baik lagi.

- b. Kegunaan secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi pendidikan dan insan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peneliti

Sebuah pengalaman dan pembelajaran karena peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

Sebagai wahana dalam menerapkan metode ilmiah secara sistematis dan terkontrol, dalam upaya menemukan dan



menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dalam proses pembelajaran.

2) Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk dapat memilih strategi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran guna meminimalisir terjadinya kecemasan matematis pada diri siswa. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memotivasi siswa untuk belajar matematika dengan lebih sungguh-sungguh.

3) Para Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi siswa agar termotivasi untuk membentuk kebiasaan belajar matematika yang lebih baik demi meningkatkan pemahaman terhadap matematika. Juga menjadi sebuah sugesti yang positif bagi setiap siswa untuk belajar matematika karena menyadari betapa besarnya pengaruh matematika baik dalam dunia pendidikan maupun dunia masyarakat.

4) Masyarakat

Dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah, guru dan seluruh masyarakat agar dapat memberikan stimulus-stimulus yang berkaitan dengan matematika dan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang efektifitas belajar matematika sehingga menumbuhkan rasa senang di dalam diri siswa saat belajar matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ratih. (2011). *Hubungan Antara Kecemasan Matematika dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa*. Skripsi FPMIPA UPI. [Online]. Tersedia :
http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=3666. Bandung:
- Anggraeni, Tya. Tanpa tahun. *Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika dengan Prestasi Akademik Matematika pada Remaja*. Online. Tersedia:
http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505235.pdf diunduh 31 oktober 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashcraft, Mark H dan Elizabeth P. Kirk. 2001. *The Relationships Among Working Memory, Math Anxiety, and Performance*. Journal of Experimental Psychology: General 2001, Vol. 130, No. 2. Amerika: Cleveland State University.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Hilgard, E.R. 2001. *Pengantar Psikologi*. Jilid Dua. Alih Bahasa : Widjaja Kusuma. Batam : Interaksara.
- Az-za'balawi, Muhammad Sayid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Brown, Holtzman. 1965. *Survey of Study Habits and Attitudes*, New York: The Psychological Cooperation
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Estina. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika Sd/Smp*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.

- Indiyani, Novita Eka dan Anita Listiara. 2006. *Efektifitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika*. Jurnal Psikologi UNDIP Semarang Vol.3 No. 1, Juni 2006. Tersedia (Online): ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/688/551 diunduh tanggal 18 Maret 2013.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. IKIP Malang: Malang
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Karno To. 1996. *Mengenal Analisis Test*. Bandung: IKIP
- Munawaroh, Mumun. 2003. *Fungsi Ibu Dalam Keluarga (Studi Komparasi antara Ibu yang Berperan Tunggal dan Ibu yang Berperan Ganda di Kel. Kecapi Kec. Harjamukti Kota Cirebon)*. Tesis Program Studi Ilmu Sosial UNPAD. Tidak Diterbitkan.
- Nasehudin, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Kementrian Agama RI IAIN Syekh Nurjati.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Yogi Novia. 2012. *Korelasi Antara Kecemasan Matematis Dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Dalam Pembelajaran Matematika*. Skripsi: UPI Kampus Tasikmalaya. [Online]. Tersedia : http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=10032
- Passer, Michael W., dan Ronald E. Smith. (2004). *Psychology: The Science and Behavior* (Ed. Ke-2). Boston: Mc Graw Hill.
- Prayitno dan Erman Anti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud.
- Rahmawati, Ranti. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa MI dengan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi-Bandung. Tersedia Online : <http://www.google.co.id/url?q=http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2013/01/Jurnal-Ranti-Rahmawati-10510383-revisi.pdf&sa=U&ei=7dXXUYvgI8ONrgfjuoCABQ&ved=0CBgQFjAA&usg=AFQjCNEPKgFCrmuHoehnkt72cvtITB3iw> diunduh tanggal 17 april 2013.

- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Yulia Kartika. 2010. *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 1 Sukahaji*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarmo, Utari. 2010. *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. Jurnal FMIPA UPI Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Surapranata, Sumarna. 2004 *Analisis Validita, Reliabilitas, Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tresna, I Gede. 2011. *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian*. Jurnal ISSN 1412-565X.. (Online) Tersedia: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3650/1/10E00545.pdf> diunduh tanggal 10 Februari 2013.
- Trismiati. 2004. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. [Online]. Tersedia: directory.umm.ac.id/Networking%20Manual/jurnal_trismiati.pdf di akses tanggal 05 Juli 2012.
- Usman, Husaini dan A., R. Purnomo S. 2009. *Pengantar Statistika edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulaningsih. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Muhammadiyah Cawas*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yamin, Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: PT Salemba Empat.

Yuli. 2004. Hubungan Kecemasan Dalam Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika (Studi Kasus Di Kelas 2 Mtsn Negeri Kadugede Kab Kuningan). Skripsi IAIN Syekh Nurjati. Tidak Diterbitkan.

<http://www.bimbelmedica.com/2012/11/fakta-hasil-soal-uan-smp-2012.html>
diunduh tanggal 5 Mei 2013

<http://cirukem.org/pendidikan-cirukem/penelitian/> di akses tanggal 12 April 2013

www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/02/22/kecemasan-matematika-mathematic-anxiety-536046.html> di akses tanggal 5 Mei 2013

<http://www.ikhshan.mgmpmatika.ltim.in/2012/03/kecemasan-matematika-math-anxiety/> diakses tanggal 30 oktober 2012.

http://kajianpsikologi.guru-indonesia.net/artikel_detail-27907.html di akses tanggal 24 Februari 2013.

<http://kampus.okezone.com/read/2013/01/08/373/742801/nilai-matematika-siswa-ri-10-besar-terendah-di-dunia> diunduh tanggal 5 Mei 2013

<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/14/09005434/Prestasi.Sains.dan.Matematika.Indonesia.Menurun.> diunduh tanggal 5 Mei 2013 Dwi Priyatno, 2010

<http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/05/pengertian-kecemasan-anxiety.pdf> diunduh 20 Februari 2013

<http://www.psychologymania.com/2012/02/kecemasan-anxiety-pengertian-dan-ciri.html> di akses tanggal 24 Februari 2013

http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=10032 diunduh tanggal 31 Oktober 2012.

<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-kecemasan-definisi-tingkat.html> di akses tanggal 24 Februari 2013

<http://psychologyaddict.wordpress.com/2011/01/16/minat-dan-kebiasaan-belajar-study-habits-yang-efektif-dapat-meningkatkan-nilai-akademik/> diakses tanggal 20 Februari 2013

